

ABSTRAKSI

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mencoba menulis mengenai kewajiban pembayaran Tunjangan Hari Raya bagi pekerja yang diberikan oleh pengusaha dalam rangka pelaksanaan Permenaker Nomor Per-04/MEN/1994 tentang Tunjangan Hari Raya Keagamaan Bagi Pekerja di Perusahaan. Dalam mengkaji permasalahan ini, penulis menggunakan tipe penulisan statute approach, dimana dalam pengerjaan skripsi ini, penulis berbasis pada peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai Tunjangan Hari Raya Keagamaan bagi pekerja. Selain itu, penulis juga menggunakan pendekatan conceptual approach yang didasarkan pada konsep-konsep yang berhubungan dengan permasalahan pembayaran Tunjangan Hari Raya bagi pekerja serta konsep-konsep tentang ketenagakerjaan. Pembayaran Tunjangan Hari Raya merupakan hak yang wajib diberikan oleh pengusaha setiap tahun sekali. Tuntutan akan kebutuhan yang bertambah ketika merayakan Hari Raya Keagamaan mendasari diberikannya Tunjangan Hari Raya kepada pekerja. Apabila pengusaha tidak memenuhi kewajibannya tersebut, Permenaker Per-04/MEN/1994 mengakomodir diberikannya sanksi kepada pengusaha yang melanggar ketentuan tersebut. Sanksi yang diberikan dapat berupa sanksi perdata, administrasi dan pidana.

Kata kunci: Tunjangan Hari Raya, Sanksi, Hak.